

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Jenis coronavirus yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (Isbaniah et al., 2020; Mujiburrahman et al., 2020; Mustofa et al., 2021; Zadzkia et al., 2021).

Coronavirus dapat ditularkan melalui *droplet* yang tidak sengaja dihirup dari percikan dari bersin atau batuk, menyentuh benda yang dipegang oleh yang terinfeksi dan kontak langsung dengan penderita. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan

hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Isbaniah et al., 2020).

Total kasus kejadian Covid-19 diseluruh dunia pada bulan awal bulan Oktober tahun 2021 sebanyak 219.000.000 dengan angka kematian sebesar 4.550.000 jiwa. Sedangkan total kejadian kasus di Indonesia sebanyak 4.235.384 jiwa dengan angka kematian sebanyak 142.999 jiwa. Jawa Tengah menempati urutan ke tiga jumlah terbanyak kejadian COVID-19 dengan jumlah sebanyak 484.011 jiwa (Satgas COVID-19, 2021). Sedangkan di kabupaten Karanganyar kejadian COVID-19 sebanyak 22.542 (Dinkes Kesehatan Kabupaten Karanganyar, 2021). RSUD Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu rumah sakit rujukan pasien COVID-19, jumlah pasien yang dirawat dari bulan Juli 2020 sampai dengan Juli 2021 sebanyak 1.428 pasien dengan rerata jumlah pasien COVID-19 yang dirawat setiap bulannya berjumlah 119 pasien.

Peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 responden pasien rawat inap COVID-19 didapatkan hasil sebanyak 2 responden memiliki pengetahuan baik tentang penyakit COVID-19 dan sangat patuh dalam pelaksanaan 3M, dan sebanyak 10 responden memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang penyakit COVID-19. Responden yang memiliki pengetahuan cukup baik tentang penyakit COVID-19 sebanyak 6 responden sangat patuh dalam pelaksanaan 3M, dan sebanyak 4 responden masih cukup patuh dalam pelaksanaan 3M. pasien rawat inap yang masih cukup patuh mengatakan terkadang masih lupa untuk menjaga jarak aman saat

berkomunikasi dan masih belum benar dalam memakai masker, terkadang tanpa sadar pasien menurunkan masker ke bawah hidung karena merasa gatal pada hidung dan kesulitan bernafas.

COVID-19 dapat menyebar dengan mudah dan dapat menginfeksi berbagai usia di masyarakat. Upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari pasien dan masyarakat pada umumnya. Pengetahuan yang baik tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat agar tidak terjadi kembali peningkatan jumlah kasus COVID-19. Pengetahuan pasien tentang COVID-19 merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami pasien tentang penyakit COVID-19 mulai dari pengertian, tanda dan gejala, pengobatan, komplikasi, serta pencegahan penularan penyakit COVID-19 (Mujiburrahman et al., 2020; Zulfa et al., 2021).

Hasil penelitian Zadzkia menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan (3M) (Zadzkia et al., 2021). Hasil penelitian Zulfa menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Zulfa et al., 2021). Hasil penelitian Mustofa menyatakan bahwa Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penerapan 3M (Mustofa et al., 2021).

Dari fenomena dan teori yang ada peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan COVID-19 dengan kepatuhan 3M dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 di RSUD Karanganyar.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan tingkat pengetahuan COVID-19 dengan kepatuhan 3M dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 di RSUD Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan COVID-19 dengan kepatuhan 3M dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 di RSUD Karanganyar.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden di RSUD Kabupaten Karanganyar.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang COVID-19 di RSUD Karanganyar.
- c. Mengetahui kepatuhan pasien terhadap 3M dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 di Karanganyar.
- d. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan COVID-19 dengan kepatuhan 3M dalam upaya pencegahan penularan COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan menambah ilmu pengetahuan tentang COVID-19 dan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penularan COVID-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien di Rumah Sakit

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pasien tentang COVID-19 dan pencegahan penularan COVID-19.

b. Bagi Peneliti.

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang COVID-19, serta mengetahui kepatuhan 3M pasien dalam pencegahan penularan COVID-19 selama di rawat di rumah sakit.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan pasien tentang COVID-19 dan kepatuhan 3M pasien dalam pencegahan penularan COVID-19 pada tatanan rawat inap di rumah sakit. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber data atau bahan pembandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait peningkatan pengetahuan tentang COVID-19 dan kepatuhan 3M pasien pada tatanan keperawatan lainnya.

d. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi petugas kesehatan, pasien dan penunggu pasien, serta mengetahui sejauh mana pengetahuan pasien tentang penyakit COVID-19.

e. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Dapat dijadikan sumber data maupun sumber mata kuliah penyakit infeksi maupun mata kuliah lainnya yang membahas tentang COVID-19 serta upaya pencegahan dan penularan infeksi ini melalui kepatuhan 3M dengan benar.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti dan tahun	Judul, metode, dan hasil	Persamaan dan perbedaan
1	Festi L. Mustofa Ismalia Husna Marisa Anggraini Ronal A. Putra tahun 2021	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kepatuhan penerapan 3M dalam rangka pencegahan COVID-19 di RT 11 RW 12 Jatinegara Jakarta Timur. Metode penelitian: <i>Analitik cross sectional</i> Hasil penelitian: Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penerapan 3M	Persamaan: Meneliti kepatuhan penerapan 3M Perbedaan Penelitian saat ini meneliti pengetahuan pasien tentang penyakit COVID-19, responden pasien rawat inap di rumah sakit. Penelitian terdahulu responden di komunitas, pengetahuan yang diukur 3M.
2	Ulya Zulfa Alfan Afandi Ita Puji Lestari Kartika D. Pertiwi tahun 2021	Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Merode: <i>Analitik cross sectional</i> Hasil: Ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19	Persamaan: Meneliti pengetahuan tentang COVID-19 Perbedaan: Penelitian saat ini meneliti kepatuhan terhadap 3M Penelitian sebelumnya meneliti kepatuhan penggunaan masker saja.
3	Shelsa I. Zadzkia Ade S. E. Putri Arinil Haq Tahun 2021	Hubungan pengetahuan, sikap dan karakteristik responden dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan (3M) sebagai upaya pencegahan <i>coronavirus disease-19</i> pada pusat perbelanjaan di Kota Padang tahun 2021	Persamaan: Meneliti pengetahuan dan kepatuhan menerapkan 3M Perbedaan: Penelitian sekarang meneliti di lingkup rumah sakit, dan respondennya adalah pasien COVID-19 yang dirawat Inap.

Metode penelitian: <i>Cross sectional</i>	Penelitian sebelumnya meneliti di lingkup komunitas, tidak hanya menggunakan pengetahuan, tetapi juga menggunakan sikap.
Hasil penelitian Adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan (3M)	
